

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan metodologi penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Moleong 2002: 6) Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2013: 8)

#### **A. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Masih menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek obyek dengan mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun dalam penelitian ini, populasinya ialah pelaku UMKM yang berada di Kota Yogyakarta

## **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono menyebutkan bahwa sampel adalah elemen-elemen dari bagian populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dalam menentukan sampel pada penelitian ini

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik kuota sampling, yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan adapun sampel yang ingin saya teliti adalah Dinas Koprasi dan UMKM serta pelaku ekonomi kreatif subsektor Kerajinan dan Fesyen

## **B. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang di angkat oleh peneliti, maka penelitian ini dilaksanakan di beberapa tempat seperti:

- a. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta
- b. Dinas Koprasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta
- c. Kota Yogyakarta
- d. Kabupaten Sleman
- e. Kabupaten Kulonprogo
- f. Kabupaten Bantul
- g. Kabupaten Gunung Kidul

## **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data penelitian ini diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer ini disebut juga dengan data tangan pertama. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010: 225)

Sumber data primer dalam kegiatan penelitian yang akan dilakukan ialah:

- 1) Data diperoleh melalui wawancara serta menganalisis data yang diberikan oleh Dinas Koprasi dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta
- 2) Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data yang diperoleh merupakan data murni yang langsung diperoleh dari pelaku UMKM dengan wawancara secara langsung
- 3) Lama usaha. Dalam penelitian ini peneliti membatasi lama pelaku usaha pengrajin minimal 5 tahun

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder ini disebut juga dengan data tangan kedua yang diberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2010: 225)

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi pustaka, literatur-literatur terkait, data-data atau informasi dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Daerah Istimewa Yogyakarta. Internet, dan jurnal. Data-data yang dibutuhkan antara lain seperti data-data penunjang yang berkaitan dengan bahan penelitian

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Dalam observasi, penelitian terkait dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam hal ini, penulis akan mengadakan pengamatan secara langsung yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai gambaran Pemerintah terhadap pengembangan pelaku ekonomi kreatif di Daerah Istimewa Yogyakarta

## 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data secara langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan Dinas Koprasi dan UMKM Yogyakarta dan pemilik atau pengusaha industri mikro kecil dan menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara tidak terstandar atau tidak terstruktur. Wawancara ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan

## 3. Analisis Dokumen

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda. Agar mendapat data yang lebih banyak maka penulis melakukan telaah dokumen dengan mengunjungi website

kabupaten yang berhubungan dengan usaha kecil menengah dan membaca arsip dari dinas koperasi dan usaha kecil menengah

#### **E. Trigulasi**

Validitas dan keabsahan sangat mendukung dan menentukan hasil akhir dari sebuah penelitian. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengukur keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu (Meolong, 2002: 178)

#### **F. Metode Analisis**

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan menggunakan model Miles dan Huberman, et.al (1994) dalam (Sugiyono, 2010: 430) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menempuh beberapa langkah yaitu:

##### **1. Reduksi data ( *Data Reduction* )**

Reduksi data berarti merangkum atau memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polanya

##### **2. Penyajian data ( *Data display* )**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang dilakukan setelah data direduksi, kemudian disajikan baik bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, sehingga dengan

adanya penyajian tersebut dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan

### **3. Penarikan kesimpulan ( *Conclusion drawing* )**

Pada tahap ini, kesimpulan yang ditarik bersifat sementara, dan akan berubah lagi apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada pengumpulan data berikutnya

### **G. Analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunities, Threats*)**

Data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan alat analisis SWOT yang merupakan analisis kualitatif yang dilaksanakan dengan mengkaji faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal dalam hal ini adalah kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weakness*). Faktor eksternal terdiri dari peluang (*Opportunitites*) dan ancaman (*Threats*).

Analisis SWOT digunakan untuk memperoleh pandangan dasar mengenai Strategi yang diperlukan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, dalam hal ini pengkajian tentang upaya-upaya apa saja yang dapat dijadikan solusi alternatif dalam pengembangan pelaku ekonomi kreatif di Daerah Istimewa Yogyakarta

Menurut Rangkuti (2009: 28) kinerja perusahaan ataupun organisasi dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT. Analisis SWOT membandingkan antara faktor-faktor eksternal yang merupakan peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threaths*) dengan faktor-faktor internal yang

merupakan kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weakness*). Kombinasi faktor internal dengan faktor eksternal yaitu:

1. Strategi SO (*Strengths Opportunities*)

Strategi SO merupakan strategi yang dibuat berdasarkan jalan pemikiran objek, yaitu dengan menggunakan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya

2. Strategi ST (*Strengths Threats*)

Strategi ST merupakan strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki objek untuk mengatasi ancaman

3. Strategi WO (*Weakness Opportunities*)

Strategi WO ini ditetapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada

4. Strategi WT (*Weakness Threats*)

Strategi WT didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan-kelemahan yang ada serta menghindari ancaman



**Tabel 3.1. Matrik SWOT**

<p style="text-align: center;">Internal</p> <p style="text-align: right;">Eksternal</p>	<p><i>Strengths (S)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentukan faktor-faktor kekuatan internal</li> </ul>	<p><i>Weakness (W)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentukan faktor-faktor kelemahan internal</li> </ul>
<p><i>Opportunities (O)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentukan faktor-faktor peluang eksternal</li> </ul>	<p><i>Strategi S-O</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan dengan memanfaatkan peluang</li> </ul>	<p><i>Strategi W-O</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang</li> </ul>
<p><i>Threats (T)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentukan faktor-faktor ancaman eksternal</li> </ul>	<p><i>Strategi S-T</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman</li> </ul>	<p><i>Strategi W-T</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciptakan strategi meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman</li> </ul>

Sumber: Rangkuti, (2009:31)